

Judul
Re-design Unit Gawat Darurat dan Unit Rawat Jalan
RSI "Dr. Subki Abdulkadir", Bekasi, Jawa Barat
(*Citra Bangunan Terbuka dan Komunikatif*)

Title
Re-design of Emergency and Out-patient Units
of "Dr. Subki Abdulkadir" Islamic Hospital, at Bekasi, West Java
(*Open dan Communicative Building Image*)

ABSTRAKSI

Rumah Sakit Islam "Dr. Subki Abdulkadir" yang bernaung dibawah Yayasan Bani saleh, Bekasi. Merupakan sarana pelayanan yang bergerak dibidang kesehatan memiliki potensi besar untuk dikembangkan , dengan site yang luas, letak yang strategis di kota Bekasi serta sudah jelas pangsa pasar konsumennya baik dari lingkungan masyarakat luar, maupun lingkungan masyarakat di dalam yayasan tersebut. Adanya banyak kegiatan di dalam satu lahan, sehingga menjadikan tampilan fisik rumah sakit tidak memiliki kejelasan bentuk terutama Unit Gawat Darurat dan Unit Rawat Jalannya.

Pada perencanaan re-design RSI "Dr. Subki Abdulkadir" ini akan ditekankan bagaimana menciptakan bangunan Unit Gawat Darurat dan Unit Rawat Jalan rumah sakit yang terpadu saling mendukung kegiatan di dalamnya baik dari segi pelayanan, pencapaian, keamanan dan kenyamanan dengan permasalahan khususnya bagaimana menciptakan tampilan bangunan unit tersebut yang bercitra terbuka dan komunikatif dengan mengembangkan potensi yang ada pada rumah sakit.

Untuk menciptakan citra bangunan terbuka dan komunikatif pada UGD dan URJ RSI "Dr. Subki Abdulkadir" yaitu dengan memperhatikan tata ruang luar, tata ruang dalam, sistem sirkulasi, serta fasilitas rumah sakit. Sedang untuk menciptakan citra terbuka dan komunikatif yaitu dari penampakkan ruang dengan "Architrave" pada hall penerima dan bangunan serta tata massa bangunan dengan open space dan tata letak sirkulasi yang baik.

Sehingga diperoleh hasil berupa konsep perencanaan dan perancangan Unit Gawat Darurat dan Unit Rawat Jalan rumah sakit sebagai bangunan dengan citra terbuka

dan komunikatif terutama pada konsep penampakkan bangunan dengan “*Architrave*”-nya, konsep tata massa dan konsep tata hijaunya sehingga Tampilan bangunan sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan menjadi yang utama disamping kegiatan lain didalamnya yang dapat saling mendukung.

